

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Jepara dikenal sebagai kota seni ukir dunia dengan julukan sebagai “The World Carving Centre”, ini menjadikan salah satu potensi yang berada di Kabupaten Jepara. Kerajinan seni ukir yang ada di Jepara merupakan salah satu kerajinan yang tertinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Jepara.

Hampir di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Jepara, masyarakat berprofesi sebagai pengrajin maupun pengusaha yang merambah pada seni ukir tersebut. Sentra perdagangan seni ukir yang ada di Jepara berada di wilayah Ngabul, Senenan, Tahunan dan sentra yang terbesar berada di Mulyoharjo terletak pada Kecamatan Jepara yang terletak pada pusat kota. (BPS.Kab. Jepara th 2021).

Seni ukir adalah kegiatan dengan cara menggoreskan atau memahat pada area bidang kayu maupun logam dengan pola membentuk huruf-huruf dan gambar sehingga menghasilkan bentukan yang timbul maupun cekung dengan sesuai gambar yang diinginkan (sudarmono sukijo;kerajinan ukir kayu,1979;4).

Pada kegiatan seni ukir yang ada di Jepara saat ini masih terpisah di beberapa Kecamatan dan tidak terdapat tempat fasilitas sebagai pusat untuk kerajinan seni ukir, Kerajinan seni ukir Jepara telah mengangkat perekonomian bagi masyarakat Jepara sehingga mampu menjadikan Jepara dikenal baik dalam kerajinan seni ukir di tingkat nasional bahkan sampai ke internasional. Tercatat ada 113 negara yang menjadi tujuan ekspor untuk kerajinan seni ukir dengan nilai USD 150,32 juta, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Jepara. Pemerintah Kabupaten Jepara telah mengupayakan untuk pengembangan industri seni ukir dan menetapkan sebagai salah satu sektor yang diunggulkan dalam perdagangan ekspor ke internasional. Pengembangan wilayah merupakan program yang menyeluruh dan terpadu dari semua kegiatan dengan memperhitungkan sumber daya yang ada dan kontribusinya pada pembangunan suatu wilayah (Adisasmita,2008).

Kerajinan seni ukir menjadi identitas kelestarian di Kabupaten Jepara, namun ketersediaan bahan baku kayu menjadi faktor utama untuk memenuhi

kebutuhan seni ukir, untuk kebutuhan bahan baku kayu yang ada di Jepara semakin sulit. Para pelaku seni ukir untuk mendapatkan kayu dengan skala besar harus mencari di luar dari Jepara, untuk kebutuhan kayu dengan skala kecil masih terdapat pada hutan di Jepara.

Ketersediaan tenaga kerja juga menjadi salah satu faktor bagi seni ukir Jepara, semakin menurunnya tenaga kerja yang dibutuhkan tidak terlepas dari minat belajar bagi masyarakat muda, dikarenakan minat belajar dalam seni ukir yang membutuhkan jangka waktu yang relatif lama sekitar 10 tahun untuk memahami dan melakukan secara langsung kerajinan seni ukir. Kebanyakan masyarakat muda lebih memilih untuk bekerja dalam bidang lainnya dari seni ukir seperti bekerja di pabrik garment maupun tekstil dan bahkan mencari pekerjaan diluar Jepara yang lebih berpotensi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sehingga kelestarian pada kerajinan seni ukir di Jepara semakin menurun dan tidak di pedulikan oleh masyarakat muda.

Untuk mencapai pengembangan dalam pelestarian seni ukir maka dapat dilihat dari potensi dan permasalahan terkait, pada seni ukir di jepara diperlukannya Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir yang dimana sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas seni ukir Jepara dan memberikan ruang-ruang yang lebih untuk menunjang semua kegiatan kerajinan seni ukir di Jepara. Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir bertujuan memberikan ruang untuk masyarakat Jepara khususnya pelaku kerajinan seni ukir dalam mengembangkan kerajinan ukir dengan proses yang lebih modern sehingga akan menciptakan hasil karya yang memiliki nilai jual lebih tinggi dari sebelumnya. Pengembangan kreativitas merupakan upaya untuk memperluas atau mewujudkan potensi-potensi yang ada untuk lebih meningkat, lebih besar dan lebih lengkap sehingga menjadi lebih kompleks dari hal sederhana (Sudjana, manajemen sdm, hal 331).

Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir menyediakan bangunan yang memiliki ruang dengan terkoneksi antar ruangan supaya dapat mempermudah baik dari akses pergerakan di dalam ruang, ataupun di luar ruang sehingga dapat menunjang kegiatan dan kreativitas seni ukir. Bangunan pada Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir dilengkapi dengan ruang workshop sebagai tempat pembelajaran bagaimana konsep dalam sebuah karya seni ukir tercipta dan bagaimana teknik proses pembuatan seni ukir serta bahan utama

yang digunakan untuk membuat seni ukir. Dalam pusat pengembangan ini bertujuan untuk menampung semua apresiasi dalam kreativitas seni ukir, dengan menampilkan desain yang masih menyertakan kekhasan budaya yang ada di Jepara yang dihiasi dengan ornamen-ornamen ukiran pada dinding, tiang dan atap joglo serta aksesoris lainnya dalam bangunan menggunakan ukiran.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Jepara merupakan salah satu penghasil kerajinan seni ukir terbesar, Jepara dikenal sebagai kota ukir dunia. Akan tetapi Kabupaten Jepara belum mempunyai fasilitas tempat untuk menunjang kreativitas seni ukir. Fasilitas yang diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan seni ukir yang ada di Jepara, Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir menjadi salah satu fasilitas yang akan menunjang kegiatan dalam seni ukir Jepara dengan langgam arsitektur tradisional yang disesuaikan dengan daerah. Sehingga muncul rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a) Bagaimana merencanakan desain untuk bangunan pada *Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir* ?
- b) Bagaimana menentukan alur sirkulasi ruang yang sesuai dengan fungsinya untuk kegiatan pada *Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir* tersebut ?
- c) Bagaimana mengatur jarak terhadap pembuatan seni ukir pada ruang bangunan ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir, dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Menciptakan fasilitas penunjang dan pelayanan kegiatan baru bagi pengrajin maupun generasi muda untuk mengembangkan seni ukir.
- b) Menciptakan area publik bagi masyarakat Kabupaten Jepara.
- c) Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Jepara.
- d) Merancang area yang dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan menambah kreativitas.

1.4 Manfaat

a) Manfaat akademik

Memberikan tempat yang lebih baik untuk berkembang dan meningkatkan minat belajar seni ukir.

Memberikan desain perencanaan yang berbeda untuk sebuah bangunan kreativitas seni ukir.

b) Manfaat praktis

Sebagai sarana penunjang kebutuhan bagi para pelaku kreatif seni dan juga masyarakat untuk mengembangkan industri kreatif di Kabupaten Jepara.

1.5 Orisinalitas

Tabel 1 Orisinalitas Proyek

No	Judul Proyek	Topik Yang Diangkat	Nama Penulis
1.	Pusat Pengembangan Kreativitas Kaum Marjinal Di Kota Gorontalo	Arsitektur Behaviour	Isbiantoro Dwi Subandri Ansik
2.	Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif di Ogan Ilir Sumatera	Arsitektur Modern	Fadil Muhammad
3.	Pusat Kerajinan Ukir di Jepara	Arsitektur Tropis	Andrias Gilang Prakoso

Pada orisinalitas diatas dengan judul proyek Pusat Kerajinan Ukir di Jepara yang dimana itu mengangkat topik Arsitektur Tropis sangat berbeda dengan judul proyek Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir di Jepara dengan topik yang diangkat Arsitektur Tradisional. Perbedaan itu antara lain :

Judul Proyek	Topik yang diangkat	Perbedaan
Pusat Kerajinan Ukir di Jepara	Arsitektur Tropis	<ul style="list-style-type: none">• Fokus kajian Menciptakan kenyamanan thermal bagi pengunjung• Fungsi bangunan Sebagai Pusat Kerajinan yang dimana fokus pada pameran hasil kerajinan ukir

Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir di Jepara	Arsitektur Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ● Fokus kajian Menciptakan akses dan konektivitas antar ruang ● Fungsi bangunan Sebagai Pusat Pengembangan Kreativitas Seni ukir dimana tersedia ruang pembelajaran dan riset dalam menunjang pengembangan kreativitas seni ukir
--	------------------------	---

Sumber : Observasi laporan

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang proyek, tujuan dan sasaran proyek, lingkup pembahasan, perumusan masalah, orjinalitas proyek dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini meliputi gambaran definisi proyek Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir di Jepara, fungsi proyek, sistem pengelolaan, persyaratan teknis dan gambaran umum lokasi proyek.

BAB III ANALISIS PROGRAM ARSITEKTUR

Bab ini berisikan tentang kapasitas pengguna, pola kegiatan, aktivitas kegiatan, kebutuhan ruang, sifat ruang, analisis tapak, analisis struktur bangunan dan analisis lingkungan tapak.

BAB IV PENELUSURAN DAN PERUMUSAN MASALAH DESAIN

Bab ini berisikan tentang analisis permasalahan dan pernyataan desain pada bangunan Pusat Pengembangan Kreativitas Seni Ukir di Jepara.

BAB V LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi pembahasan dari teori-teori yang dipakai untuk memecahkan permasalahan dan pernyataan desain

BAB VI PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini meliputi pendekatan yang dipakai dari pernyataan masalah dengan landasan perancangan tata ruang, tata bangunan dan sistem bangunan.